

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diari hasil pembahasan tentang pengaruh kemampuan kewirakoperasian dan kualitas pelayanan terhadap efektivitas organisasi koperasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum efektivitas organisasi koperasi mahasiswa Se-Kota Bandung, secara keseluruhan dapat dikategorikan kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha koperasi yang berhubungan dengan volume usaha dan SHU, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap efektivitas organisasi koperasi.
2. Kemampuan kewirakoperasian berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi koperasi artinya semakin tinggi tingkat kemampuan kewirakoperasian, maka semakin meningkat efektivitas organisasinya koperasi.
3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi koperasi artinya semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan, maka semakin meningkat efektivitas organisasinya koperasi.
4. Kemampuan kewirakoperasian dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi koperasi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Karena kemampuan kewirakoperasian memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas organisasi koperasi, maka kemampuan kewirakoperasian ini perlu ditingkatkan melalui program pendidikan dan

Triswandi, 2016

**PENGARUH KEMAMPUAN KEWIRAKOPERASIAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI KOPERASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelatihan khususnya bagi pengurus. Hal ini dipandang cukup penting, karena dengan jiwa kewirakoperasian, seorang pengurus dituntut untuk kreatif dan inovatif, berpandangan kedepan, maupun meprediksi peluang-peluang yang dapat menguntungkan baik bagi kepentingan koperasi maupun anggota koperasi. Karena kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas organisasi, maka kualitas pelayanan harus di tingkatkan, bukan hanya kualitas pelayanan usaha saja melainkan pelayanan organisasi yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi koperasi.

2. Karena KOPMA memiliki dua fungsi yaitu fungsi pendidika dan fungsi bisnis, maka kedua fungsi itu harus dijalankan dengan baik, yaitu dengan cara sinergitas antara anggota dan pengurus dan pengawas sehingga efektivitas organisasi koperasi dapat tercapai.
3. Sebagai pengurus koperasi, diharapkan untuk fokus dalam mengelola koperasinya. Mengelola koperasi, hendaknya tidak dijadikan sebagai pekerjaan sampingan, karna itu dapat menghambat terhadap perkembangan koperasi, walaupun disisi lain ada beberapa koperasi yang sudah memiliki manajer atau pengelola. Tetapi hal tersebut bukan berarti bahwa sebagai pengurus koperasi mengesampingkan tugasnya, dimana pengurus adalah mandataris dari anggota koperasi yang memiliki kedudukan yang sangat penting terhadap efektivitas organisasi koperasi.